

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari hasil observasi pendahuluan pada salah satu Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD di Purwakarta diperoleh beberapa temuan. *Pertama*, mata kuliah Konsep Dasar IPA terpisah dengan Pendidikan IPA di SD, sehingga mahasiswa pada saat membuat Rencan Kerja Pembelajaran (RKP) IPA SD untuk persiapan simulasi mengajar seperti mempelajari materi baru. Hal ini karena mahasiswa tidak mempunyai pengalaman untuk menyatukan materi konsep Dasar IPA dan Pendidikan IPA di SD (Hinduan, *et. al*, 2001:iii). *Kedua*, latar belakang pendidikan mahasiswa tahun akademik 2000/2001 sekitar 79% berasal dari pendidikan non SPG (SMU, SMK, MAN, SGO, dan SGA). Mereka belum memiliki pengalaman mengajar sehingga PBM di Program Pendidikan Prajabatan bekal satu-satunya sebagai calon guru SD. *Ketiga*, pemilihan alat peraga oleh mahasiswa pada saat melakukan simulasi kurang memperhatikan pada kebutuhan belajar siswa dan perkembangan siswa.

Mahasiswa dalam mempersiapkan alat peraga untuk simulasi mengajar kurang memperhatikan pada karakteristik kelompok belajar yaitu kematangan anak dan latar belakang pengalamannya serta kondisi mental yang berhubungan dengan usia perkembangan anak (Depdikbud, 1977/1978:41).

Dalam penelitian efektivitas mengajar guru SD dari lulusan Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD, Partosoedjono (1996:33) antara lain menyimpulkan bahwa masih terdapat indikator-indikator kemampuan dasar

mengajar yang lemah, yaitu pada penguasaan materi bahan ajar bidang Studi (IPA, Matematika, IPS, dan Bahasa Indonesia) dan keterampilan dasar mengajar, yaitu membuka dan menutup pelajaran juga keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement*).

Lemahnya tingkat penguasaan materi bahan ajar IPA, IPS, Matematika, dan Bahasa Indonesia hal ini karena guru SD sebagai guru kelas dengan beban mengajar rata-rata enam bidang studi tampaknya banyak menghadapi kesulitan terutama dalam penguasaan materi.

Berdasarkan beberapa hal di atas, sebagai orang yang terlibat langsung dalam pembinaan calon guru SD, dirasa perlu untuk mengkaji lebih jauh penerapan model pembelajaran terpadu dan keterampilan proses klasifikasi kepada mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD. Dalam hal ini kegiatan belajar mengajar (KBM) pada Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD diupayakan berorientasi pada kehidupan atau suasana pendidikan di SD. Sebagaimana kita ketahui ciri utama pembelajaran di SD adalah sesuai taraf perkembangan siswa. Siswa SD melihat dunia sekitarnya secara menyeluruh (holistik) dan belum dapat memisahkan bahan kajian yang satu dengan yang lain. Suasana ke-SD-an diangkat menjadi dasar dan mewarnai iklim belajar mengajar selama perkuliahan berlangsung (Depdikbud, Dirjen Dikti, 1997/1998:2). Dari uraian di atas jelaslah bahwa mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD seyogyanya mengalami secara langsung hal-hal yang dipelajarinya dan mempunyai pengalaman belajar yang relevan dengan pekerjaannya di lapangan.

Setelah dilakukan identifikasi tentang hal yang telah dikaji di atas telah ditemukan upaya-upaya sebagai berikut. *Pertama*, pemberian mata kuliah konsep-konsep dasar IPA dengan pendidikan dasar IPA SD sebaiknya digabungkan serta kemampuan dan latar belakang pendidikan mahasiswa yang beragam dan materi pengayaan yang terlalu tinggi kurang relevan untuk mengajar di SD. *Kedua*, sementara ini sudah dikembangkan dan diujicobakan lima model pembelajaran di PGSD Kampus UPI, UPP Tasikmalaya dan UPP Cibiru, yang menggabungkan konsep dasar IPA dengan pembelajarannya atau konsep dasar IPA dengan pendidikan IPA SD (Hinduan, *et. al.*, 2001:3-4). *Ketiga*, model perkuliahan yang dikembangkan bagi mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD di Purwakarta dalam penelitian ini adalah Model Perkuliahan Pendidikan IPA yang memadukan konsep IPA (makanan dan alat pencernaan makanan, dan klasifikasi makhluk hidup) dalam mata kuliah konsep dasar IPA dengan aspek PBM (model pembelajaran dan asesmen) dalam mata kuliah Pendidikan IPA di SD untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD dalam penyusunan rencana pelajaran IPA SD. (Depdikbud, 1995:80)

Model perkuliahan yang dikembangkan kepada mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD dalam penelitian ini ada dua macam. *Pertama*, model perkuliahan Pendidikan IPA tentang makanan dan alat-alat pencernaan makanan untuk kelas V SD dengan pendekatan tematik (*Model Webbed*). *Kedua*, model perkuliahan Pendidikan IPA tentang Klasifikasi

Mahluk Hidup untuk kelas III SD dalam penyusunan alat evaluasi yang sesuai dengan rumusan TPU dan TPK.

Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu (*Model Webbed*) dengan menggunakan pendekatan tematik yang mengintegrasikan beberapa konsep dari beberapa mata pelajaran tertentu ke dalam satu tema sentral yang mempunyai cakupan luas. Dalam penelitian ini diambil tema makanan yang dikaitkan dengan konsep-konsep dalam pelajaran IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, dan PPKn.

Model perkuliahan Klasifikasi Makhluk Hidup adalah model perkuliahan yang mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan alat evaluasi yang sesuai dengan TPU dan TPK, serta untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam keterampilan proses klasifikasi.

Melalui penerapan model perkuliahan Pendidikan IPA yang memadukan konsep dasar IPA dengan Pendidikan IPA di SD, diharapkan mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD dapat mempelajari dan menerapkannya pada saat latihan mengajar dengan simulasi dalam bentuk pengajaran mikro (Suwandi, 1992:116).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut .

“Bagaimana model perkuliahan Pendidikan IPA yang memadukan konsep dasar IPA dengan Pendidikan IPA di SD dapat mengembangkan kemampuan

mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD dalam penyusunan rencana pelajaran (Renpel) IPA di SD ? ”

Rumusan masalah ini selanjutnya dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD dalam memahami konsep-konsep IPA di SD, PBM dan pengayaannya ?
2. Bagaimana kemampuan mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan dalam merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK) untuk pembelajaran IPA di SD ?
3. Bagaimana kemampuan mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD meramu bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum dan tingkat perkembangan anak untuk pelajaran IPA di SD?
4. Bagaimana kemampuan mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD dalam memilih model pembelajaran IPA yang sesuai dengan topik yang diajarkan ?
5. Bagaimana kemampuan mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD dalam memilih atau membuat alat peraga yang sesuai dengan prinsip-prinsip pembuatan alat peraga untuk pembelajaran IPA SD ?
6. Bagaimana kemampuan mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD mengembangkan alat evaluasi berdasarkan TPK yang telah disusun pada renpel ?

7. Apa tanggapan mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD terhadap implementasi model perkuliahan Pendidikan IPA dan AUKMP-nya ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah mencari alternatif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD dalam memahami konsep-konsep dasar IPA di SD dan PBM-nya untuk menyusun rencana pelajaran IPA di SD.

1. Menelaah kemampuan mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD dalam memahami konsep-konsep IPA di SD, PBM, dan pengayaanya untuk merencanakan IPA di SD.
2. Memberi pengalaman dan latihan kepada mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD dalam meramu bahan ajar untuk pembelajaran IPA di SD.
3. Menelaah tanggapan mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD terhadap implementasi model perkuliahan Pendidikan IPA dan AUKMP-nya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang model pembelajaran terpadu dan keterampilan dasar mengajar bagi mahasiswa. Secara praktis model perkuliahan ini dapat memberikan pengalaman langsung melalui latihan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran dan mempunyai pengalaman belajar yang relevan dengan pekerjaannya di lapangan.

1. Bagi mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD

Model yang diteliti dapat dijadikan modal dasar yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran baik dalam melaksanakan PPL maupun mengajar kelak di lapangan (sekolah)

2. Bagi Dosen Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD

Cara memadukan Konsep-konsep Dasar IPA dan Pendidikan IPA SD melalui contoh model yang dikembangkan dapat menjadi masukan bagi dosen dalam rangka meningkatkan kualitas perkuliahan mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD.

3. Bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

Sebagai penyelenggara Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD pada saat mempraktekkan penerapan pembelajaran IPA di SD.



4. Bagi Pengembang Kurikulum Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk pengembangan kurikulum ke arah peningkatan kualitas pembelajaran dalam memahami konsep IPA, PBM, dan pengayaannya untuk membuat rencana pelajaran IPA di SD.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari persepsi yang berbeda mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah-istilah yang digunakan perlu diberi batasan sebagai berikut.

1. Model perkuliahan Pendidikan IPA, yaitu suatu model perkuliahan yang memadukan konsep-konsep dasar IPA dengan Pendidikan IPA di SD, pada Program Pendidikan Prajabatan dengan bahan kajian yang tertera pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Model Perkuliahan Pendidikan IPA

Model	Konsep Dasar IPA	Pendidikan IPA di SD	Untuk SD Kelas
I	Makanan	Pembelajaran Terpadu	V
II	Klasifikasi MH	Asesmen	III

Keterangan : MH = Makhluk Hidup

2. Rencana pelajaran (Renpel) adalah rangkaian isi dan kegiatan pembelajaran yang bersifat menyeluruh dan sistematis yang digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar (TIM Pengembang

PGSD, 1997:15) dalam hal ini berupa model pembelajaran dan menyiapkan asesmen.

3. Alat Ukur Kemampuan Mengajar dan Perencanaan (AUKMP) adalah alat ukur yang disusun untuk menilai kemampuan mahasiswa Program Pendidikan Prajabatan calon guru SD dalam menyusun rencana pelajaran (Renpel). AUKMP diadaptasi dari Alat Penilaian Kemampuan Guru I (APKG I). Ada enam aspek pada Renpel yang dinilai oleh AUKMP, yaitu sasaran, TPK, bahan ajar, strategi pembelajaran, media, dan evaluasi. Penilaian pada tiap kemampuan dengan menggunakan skala 1-4.

